

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, mengenai data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Dewi, 2020).

Adapun menurut Noor (2011) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna dari suatu penelitian, namun juga tidak menolak dengan adanya data yang berupa angka-angka. Penelitian ini bersifat induktif, artinya penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan dari data lapangan yang diperoleh. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk meneliti objek alamiah, yang berarti penelitian tidak berusaha memanipulasi keadaan maupun kondisi lingkungan penelitian.

Sedangkan Rahardjo (2017) mengemukakan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual dan yang sedang berlangsung

Studi kasus sangat baik untuk menyajikan pandangan subjek yang diteliti secara mendalam, dan juga mampu membongkar realitas dibalik suatu fenomena.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dikarenakan ingin mengetahui secara mendalam mengenai dampak perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa Sekolah Dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 hingga Juli 2023, di SD Islam Al Furqon tepatnya di Jl. Cakradireja No. 9 Jatirasa Kabupaten Karawang Barat Provinsi Jawa Barat, yang merupakan salah satu instansi Sekolah Dasar yang menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

C. Subyek Penelitian atau Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer disebut juga sebagai data utama yang sumbernya disebut sebagai informan, yaitu: korban berinisial AP dan teman kelas korban yang akan memberikan informasi mengenai gambaran keseharian perilaku di sekolah berkaitan dengan kesehariannya di sekolah, di rumah, pendapatnya mengenai korban, alasan dan perasaan ketika melakukan *bullying*. Adapun sumber data sekunder berupa literatur dari bahan bacaan mengenai perilaku *bullying* dan upaya penanganan yang diberikan agar peneliti lebih paham mengenai masalah yang menjadi objek penelitian.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi terus terang, yaitu Informan akan diberitahu oleh peneliti bahwa kehadiran peneliti di lokasi adalah untuk melakukan penelitian. Peneliti menggunakan pedoman observasi dalam bentuk daftar

ceklis untuk pengumpulan data. Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah tempat berlangsungnya perilaku *bullying*, aktivitas pelaku pada saat jam belajar maupun jam istirahat, dan emosi yang diekspresikan dalam interaksinya terhadap lingkungan sekitar. Adapun subjek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah siswa korban bullying dan guru kelas VI.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi Siswa Korban *Bullying*

No.	Indikator	Aspek yang di amati	No Butir
1.	<i>Bullying</i> Verbal	Siswa sering di panggil dengan julukan nama yang kasar oleh teman sekelas	1
		siswa sering di cela oleh teman sekelas	2
		Siswa sering di fitnah oleh teman sekelas	3
		Siswa sering di hina fisik maupun yang lainnya oleh teman sekelas	4
		Siswa sering di lecehkan fisik maupun yang lainnya	5
		Siswa sering dituduh yang tidak benar	6
		Siswa sering di gosipi oleh teman	7
		Siswa sering dibentak oleh teman	8
2.	<i>Bullying</i> Fisik	Siswa sering dipukul oleh teman sekelas	1
		Siswa pernah dicekik oleh teman	2
		Siswa sering ditendang oleh teman	3
		Siswa sering ditarik kerudungnya oleh teman	4

		Siswa pernah ditusuk anggota tubuhnya menggunakan benda tajam	5
3.	<i>Bullying</i> Relasional	Siswa sering diabaikan dikelas	1
		Siswa sering tidak diajak diskusi oleh teman sekelas	2
		Siswa sering dihindari oleh teman sekelas	3
		Siswa sering disingkirkan oleh teman sekelas	4



Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Guru Rasa Percaya Diri

Indikator	Aspek yang di amati	No Butir
Bersikap optimis	Berani membuat keputusan dengan cepat	1
Memiliki keyakinan yang tinggi dalam mengerjakan tugas	Berani maju ke depan kelas dengan percaya diri (tidak menundukkan kepala, suara lantang, mampu menghadap penonton).	1
	Mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya guru	2
Keberanian mengatasi masalah di kelas	Berani berpendapat	3
	Berani bertanya kepada guru	4
	Berani bernyanyi di depan kelas dengan suara lantang	5
	Berani presentasi di depan kelas dengan percaya diri	6
Mampu berinteraksi dengan baik	Berani bertanya kepada semua teman kelasnya tidak hanya kepada teman dekat	1
	Berani mengajak teman bermain kepada semua teman kelasnya tidak hanya kepada teman dekat	2

	Berani mengajak teman jajan di kantin kepada semua teman kelasnya tidak hanya kepada teman dekat	3
--	--	---

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam komunikasi verbal (tanya jawab lisan) dan langsung bertatap muka antar interviewer (pewawancara) dengan narasumber (orang yang diwawancarai) (Rahardjo & Gudnanto, 2016). Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur yang berisi garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan dengan tujuan agar informasi yang didapatkan lebih mendalam (Sugiyono, 2017). Dengan wawancara tak berstruktur, komunikasi lebih lancar, mempermudah membangun rapport dengan informan, sehingga informan tidak ragu dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya. Dalam penelitian ini informan yang diambil oleh peneliti adalah siswa sebagai korban yaitu AP, guru kelas VI dan teman sekelas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Siswa Korban Bullying

No	Indikator	Pertanyaan	No Soal
1	<i>Bullying</i> Verbal	Pernahkan kamu diejek oleh teman sekelas?	1
		Pernahkan kamu diberi nama julukan yang kasar oleh teman sekelas?	2
		Pernahkah kamu dihina fisik maupun yang lainnya oleh teman sekelas?	3
		Pernahkah kamu difitnah oleh teman sekelas?	4
		Pernahkah kamu diremehkan oleh teman sekelas?	5

2	<i>Bullying</i> Fisik	Pernahkah kamu ditampar oleh teman sekelas?	1
		Pernahkah kamu dicekik oleh teman sekelas?	2
		Pernahkah kamu dipukul oleh teman sekelas?	3
		Pernahkah kamu ditendang oleh teman sekelas?	4
		Pernahkah kamu dicakar oleh teman sekelas?	5
		Apakah kamu sering ditarik kerudungnya oleh teman sekelas?	6
3	<i>Bullying</i> Relasional	Apakah kamu sering merasakan dihindari oleh teman sekelas?	1
		Apakah kamu sering diabaikan oleh teman sekelas?	2
		Apakah kamu sering dikucilkan oleh teman sekelas?	3
		Dimana biasanya diejek, dipukul, atau dikucilkan orang itu?	4

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Teman Kelas

No	Indikator	Pertanyaan	No Soal
1	<i>Bullying</i> Verbal	Pernahkan kamu melihat dan mendengar AP diejek oleh teman sekelas?	1
		Pernahkan kamu melihat dan mendengar AP diberi nama julukan yang kasar oleh teman sekelas?	2
		Pernahkan kamu melihat dan mendengar AP dihina fisik maupun yang lainnya oleh teman sekelas?	3
		Pernahkan kamu melihat dan mendengar AP difitnah oleh teman sekelas?	4
		Pernahkan kamu melihat dan mendengar AP diremehkan oleh teman sekelas?	5
2	<i>Bullying</i> Fisik	Pernahkan kamu melihat AP ditampar oleh teman sekelas?	1
		Pernahkan kamu melihat AP dicekik oleh teman sekelas?	2
		Pernahkan kamu melihat AP dipukul oleh teman sekelas?	3
		Pernahkan kamu melihat AP ditendang oleh teman sekelas?	4
		Pernahkan kamu melihat AP dicakar oleh teman sekelas?	5
		Apakah kamu melihat AP sering ditarik kerudungnya oleh teman sekelas?	6
3	<i>Bullying</i> Relasional	Apakah kamu melihat AP sering dihindari oleh teman sekelas?	1
		Apakah kamu melihat AP sering diabaikan oleh teman sekelas?	2
		Apakah kamu melihat AP sering dikucilkan oleh teman sekelas?	3

		Dimana dan kapan biasanya AP dikucilkan?	4
--	--	--	---

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas VI

No	Indikator	Aspek yang diamati	No Butir
1	Bersikap optimis	Apakah AP berani membuat keputusan dengan cepat?	1
2	Memiliki keyakinan yang tinggi dalam mengerjakan tugas	Apakah AP berani maju ke depan kelas ketika disuruh guru?	1
		Apakah AP mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya guru?	2
3	Keberanian mengatasi masalah di kelas	Apakah AP berani berpendapat?	1
		Apakah AP berani bertanya kepada guru?	2
		Apakah AP berani bernyanyi di depan kelas?	3
		Apakah AP berani presentasi di depan kelas?	4
4	Mampu berinteraksi dengan baik	Apakah AP berani bertanya kepada teman?	1
		Apakah AP berani mengajak teman bermain?	2
		Apakah AP berani mengajak teman jajan di kantin?	3

3. Dokumentasi

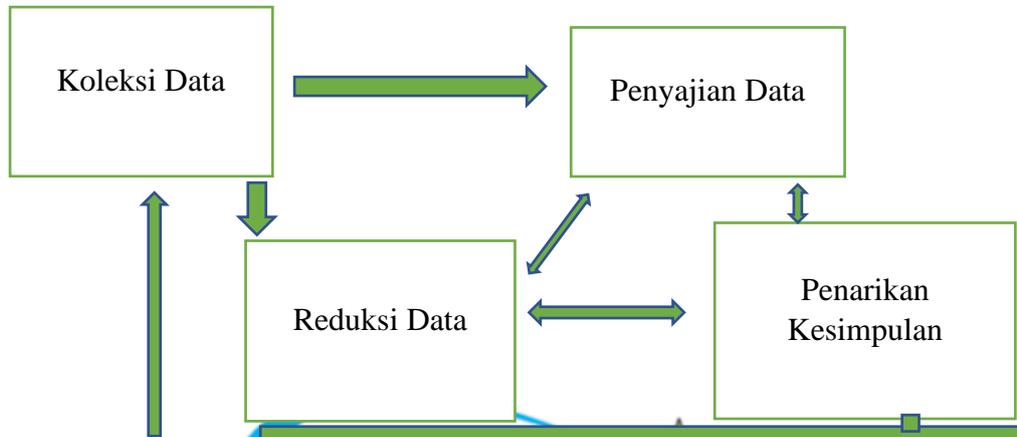
Dokumentasi merupakan salah satu upaya untuk memahami individu dengan cara mempelajari dan menganalisis laporan tertentu, dan rekaman audiovisual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan (Rahardjo & Gudnanto, 2016). Adapun menurut Sugiyono (2017) bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan seperti : catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk raya seperti: patung, film dan lain-lain. Ada pula menurut Sugiyono (2017) bahwa dalam melakukan penelitian, dokumentasi ini berupa foto pada saat melakukan penelitian dilapangan. Peneliti menggunakan dokumentasi dengan pengambilan gambar secara langsung ketika observasi dan wawancara dilaksanakan, daftar nilai ulangan harian, juga spanduk sekolah berisi larangan perilaku *bullying*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data pelacakan dan pengaturan data secara sistematis yang diperoleh dari transkrip wawancara, observasi, dokumentasi atau catatan lapangan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintensa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga data ini mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hal yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya dilakukan sebelum memasuki lapangan, pada saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Teknik analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang sudah cukup kompleks kemudian dirangkum, hal-hal yang pokok dipilih dari data dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak diperlukan agar data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Data yang disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan lain-lain. Tujuan dari penyajian data sendiri adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, pola-pola yang tercipta dari data, dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, akan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan, namun kesimpulan ini masih berupa kesimpulan sementara. Bisa saja berubah

jika tidak ditemukan bukti-bukti dalam pengumpulan data berikutnya. Namun kesimpulan awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diberikan adalah kesimpulan kredibel.

